

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

2.1 Letak Lokasi

Provinsi Papua memiliki luas total sebesar 82,680 km². Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) hasil sensus penduduk pada tahun 2020 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua ada sebanyak 1,02 juta jiwa. Sedangkan, hasil proyeksi Sensus menunjukkan jumlah penduduk Provinsi Papua pada tahun 2023 sebanyak 1,05 juta jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua, 2024).

Kota Jayapura merupakan Ibu Kota Provinsi Papua yang memiliki luas wilayah sebesar 940 km². Populasi Kota Jayapura sebanyak 417.611 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 437,08 jiwa/km², (2023). Kota Papua memiliki 5 Kecamatan yakni Kecamatan Muara tami, Abepura, Heram, Jayapura Selatan, dan Jayapura Utara.

Pengambilan titik lokasi berdasarkan titik koordinat dimana penyelidikan tanah dilakukan yaitu di Jl. Abepura – Sentani – Kota Baru Distrik Abepura, Jayapura. Dengan koordinat LS -2.610244o BT 140.659450o . Lokasi proyek dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Lokasi perencanaan Gedung Pusat Sains dan Kemitraan Freeport Indonesia, Kota Jayapura, Papua.

Sumber : Google Earth

2.2 Kondisi Topografi

Topografi adalah studi tentang bentuk dan fitur permukaan bumi, termasuk segala sesuatu yang berkaitan dengan elevasi, kontur, dan bentuk fisik dari suatu area geografis tertentu. Ini mencakup pemetaan detail dari berbagai elemen seperti bukit,

lembah, gunung, sungai, dan dataran, serta fitur-fitur buatan manusia seperti jalan, bangunan, dan infrastruktur lainnya.

Kota Jayapura memiliki topografi yang relatif bervariasi, di mana terdapat sejumlah dataran rendah dan pantai, juga terdapat perbukitan dan gunung-gunung, di mana terdapat 40 persen di antaranya tidak layak huni karena merupakan daerah perbukitan yang terjal dengan tingkat kemiringan 40 derajat, berawa-rawa dengan statistik konservasi (hutan lindung).

Kondisi lahan di Kota Jayapura, dibedakan menjadi 3 bagian yaitu daerah limitasi, daerah kendala dan daerah Potensi. Daerah Limitasi adalah daerah yang sama sekali tidak dapat dikembangkan atau diolah karena keterbatasan fisik alami, daerah ini memiliki kriteria: kemiringan lereng > 40 persen, keasaman tanah $\text{pH} < 5$ atau $\text{pH} > 7$, ketinggian tempat > 1500 m dpl, Daerah Kendala adalah daerah yang sulit dikembangkan karena batasan fisik alami namun mengembangkannya diperlukan biaya besar dan teknologi yang maju, dengan kriteria: Kemiringan lereng 15 – 40 persen, keasaman tanah $\text{pH} 5,1 - 7$, daerah ini tergenang secara periodik. Sementara itu, daerah potensi adalah daerah yang dapat dikembangkan tanpa ada hambatan kondisi fisik alami, dengan kriteria: Kemiringan lereng < 15 persen, keasaman tanah pH netral.

2.3 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kota Jayapura sampai dengan tahun **2025** adalah sebanyak **426.110 jiwa** yang terdiri dari penduduk laki-laki dan penduduk perempuan yang tersebar di beberapa distrik di Kota Jayapura. Jumlah penduduk tersebut menunjukkan bahwa Kota Jayapura merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Papua dan mengalami peningkatan setiap tahunnya.